

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini, menggunakan *deskriptif kuantitatif*, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dengan angka-angka. Peneliti menggunakan kuantitatif dikarenakan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teori sebagai dasar penelitian dan mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian (Sugiyono, 2014).

Rancangan penelitian ini menggunakan potong silang (*cross sectional*) yaitu pengukuran atau pengumpulan secara simultan (dalam waktu bersama) pada variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Adisucipto 1 Sleman Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian ini meliputi persiapan, penyusunan proposal, studi pendahuluan dan penelitian yang dapat dilihat rencana waktu pelaksanaan kegiatannya pada lampiran jadwal kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan dari penyusunan proposal sampai skripsi yaitu mulai Bulan Januari 2018 sampai Bulan Agustus 2018 dengan pengumpulan data selama 1 hari

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Adisucipto 1 Sleman Yogyakarta kelas 4,5 dan 6 sebanyak 171 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD N Adisucipto 1 khususnya kelas 4, 5 dan 6 yang berjumlah 63.

3. Cara pemilihan sampel/ teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai unit yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiono, 2014). Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan variabel inklusi maupun variabel eksklusi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan variabel berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu variabel yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Berikut ini merupakan variabel inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti, antara lain:

- 1) Siswa SDN Adisucito I kelas 4,5 dan 6
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu variabel anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Berikut ini merupakan variabel eksklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti, antara lain:

- 1) Siswa yang tidak berangkat sekolah ada saat penelitian.

4. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 63. Cara menentukan besar sampel menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

d = ketetapan yang diinginkan 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{171}{1 + 171(0,1^2)}$$

$$n = \frac{171}{2,71} = 63,09$$

Maka besar sampel setelah dibulatkan dalam penelitian ini sebanyak 63 siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 4, 5 dan 6. Dari masing-masing kelas akan di ambil sampel secara porposional agar sampel yang diambil lebih porposional dengan cara:

$$\text{Besar sampel tiap kelas} = \frac{\text{Total sampel}}{\text{Total populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Tabel 3. 1 Sampel Setiap Kelas

	Kelas	Jumlah mahasiswa	Besar sampel	Pembulatan
IV	A	33	$\frac{63}{171} \times 33 = 12,15$	12
	B	29	$\frac{63}{171} \times 29 = 10,68$	11
V	A	23	$\frac{63}{171} \times 23 = 8,47$	8
	B	22	$\frac{63}{171} \times 22 = 8,1$	8
VI	A	32	$\frac{63}{171} \times 32 = 11,78$	12
	B	32	$\frac{63}{171} \times 32 = 11,78$	12
Total				63

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SDN Adisucipto 1 Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Berikut ini merupakan definisi operasional yang sudah ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Variabel	Difinisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perilaku Hidup bersih dan sehat (BHBS) di sekolah	Merupakan tindakan atau aktifitas 8 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) oleh siswa	Kuesioner sebanyak 40 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya=1 dan Tidak= 0	Baik : jika skor $\geq 34,9$ Buruk : jika skor $< 34,9$ Azwar, (2010)	Nominal
Perilaku mencuci tangan dengan Sabun	Merupakan tindakan atau aktifitas mencuci tangan dengan menggunakan sabun oleh siswa	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0	Baik : jika skor $\geq 4,4$ Buruk : jika skor $< 4,4$ Azwar, (2010)	Nominal
Perilaku mengkonsumsi makanan dan minuman sehat	Merupakan tindakan atau kebiasaan siswa Mengkonsumsimakan andan minuman sehat	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0	Baik : jika skor $\geq 4,5$ Buruk : jika skor $< 4,5$ Azwar, (2010)	Nominal
Menggunakan jamban yang Sehat	Merupakan pengguna anjamban yang bersih dan sehat	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0	Baik : jika skor $\geq 3,7$ Buruk : jika skor $< 3,7$ Azwar, (2010)	Nominal
Perilaku meludah Perilaku	Merupakan tindakan meludah sebarangan yang dilakukan oleh siswa di sekolah	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0	Baik : jika skor $\geq 4,4$ Buruk : jika skor $< 4,4$ Azwar, (2010)	Nominal
membrantas jentik nyamuk	Merupakan keterlibatan siswa dalam membrantas jentiknyamuk di sekolah	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0	Baik : jika skor $\geq 3,6$ Buruk : jika skor $< 3,6$ Azwar, (2010)	Nominal
Perilaku merokok Perilaku	Merupakan aktifitas atau kebiasaan merokok siswa	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0	Baik : jika skor $\geq 4,8$ Buruk : jika skor $< 4,8$ Azwar, (2010)	Nominal
membuang sampah	Merupakan tindakan membuang sampah yang dilakukan siswa di sekolah	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0	Baik : jika skor $\geq 4,8$ Buruk : jika skor $< 4,8$ Azwar, (2010)	Nominal

Variabel	Difinisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perilaku mengkonsumsi Naza	Merupakan aktifitas menggunakan napza yang terdiri dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif maupun obat-obatan terlarang lainnya	Kuesioner sebanyak 5 pertanyaandengan pilihan jawaban Ya = 1 dan Tidak = 0	Baik : jika skor $\geq 4,8$ Kurang : jika skor $< 4,8$ Azwar, (2010)	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau alat pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Alat pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah lembar persetujuan menjadi responden, alat tulis, serta kuesioner PHBS yang terdiri dari 40 pertanyaan dan masing-masing dibagi menjadi 8 sub variabel.

Tabel 3.2 kisi-kisi koesioner PHBS

Variabel	Parameter	Favorable	unfavorable	Jumlah
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Perilaku mencuci tangan dengan airmengalir dan menggunakan sabun	1,2,3,4,5		5
	2. Mengonsumsi makanan dan minuman sehat	1,2,5	3,4	3 2
	3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	1,2,3,5	4	4 1
	4. Perilaku meludah sembarangan	3	1,2,4,5	1 4
	5. Perilaku memberantas jenis nyamuk	1,2,3,4	5	4 1
	6. Perilaku merokok disekolah	1,,4	3,2,5	3 2
	7. Membuang sampah pada tempatnya	2,3,5	1,4	3 2
	8. Perilaku mengkonsumsi nafza	1,2,4,5	3	4 1
Total				40

Pada pernyataan yang *favorable* jawaban YA dinilai dengan skor 1, sedangkan jawaban TIDAK dinilai dengan skor 0. Sebaliknya pada jawaban *unfavorable* jawaban YA dinilai dengan skor 0, sedangkan jawaban TIDAK dinilai dengan skor 1. Untuk menentukan baik, dan buruk yang di peroleh dari kuesioner PHBS menurut Wati (2011) dengan cara sebagai berikut:

Baik jika skor responden \geq nilai mean

Buruk jika skor responden $<$ nilai mean

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013)

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan cara pengumpulan data sendiri (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari kuesioner penelitian.

b. Cara pengumpulan data

- 1) Mengajukan permohonan izin penelitian di Institusi.
- 2) Menyerahkan surat permohonan ijin ke pihak Sekolah.
- 3) Setelah mendapatkan ijin peneliti melakukan penyeleksian sampel berdasarkan kriteria yang di tetapkan.
- 4) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- 5) Peneliti menyelesaikan proses pengumpulan data.
- 6) Pengolahan data.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2014). Instrumen PHBS pada penelitian ini menggunakan Uji validitas *pearson product moment*. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara korelasi butir soal, yaitu konsisten antara skor butir pertanyaan dengan skor secara keseluruhan yang

dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara setiap butir dengan skor keseluruhan.

Rumus *pearson product moment*

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R= Korelasi *product moment*

N = jumlah sampel

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

XY = Skor variabel X dikalikan skor variabel Y

Uji validitas dilakukan pada siswa SD N Corongan yang berjumlah 30 siswa dengan karakteristik yang sama. Untuk mengetahui nilai validitas dari data kuesioner pada masing-masing item atau butir pertanyaan, digunakan program SPSS untuk mengolah data dalam kuesioner tersebut. Hasil perhitungan kemudian disesuaikan dengan nilai *r product moment*, dari tabel diketahui jika $N = 30$ dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki $r_{\text{tabel}} (5\%) = 0,361$. Maka instrumen dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}} (0,361)$ (Riwidikdo, 2013). Hasil uji validitas didapatkan semua item kuesioner valid dengan nilai r tabel 0,554 sampai 0,926

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2014). Uji reliabilitasnya dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Riwidikdo, 2013) :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{ab^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

ab^2 = Varian total

Untuk mengetahui nilai reliabilitas dari data kuesioner PHBS dalam proses asosiatif pada masing-masing item atau butir pertanyaan, digunakan program SPSS untuk mengolah data dalam kuesioner tersebut. Kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai $\alpha > r$ table ($\alpha = 0,7$) (Riwidikdo, 2013). Hasil uji reliabilitas semua indikator reliabel dengan nilai α 0,760 sampai 0,807.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolaan data penelitian akan dilakukan yaitu dengan tahapan sebagai berikut (Notoatmojo, 2014) :

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner, dan kelengkapan isian sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera.

b. Pemberian kode (*coding*)

Coding yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Kelas:

Kode 1: kelas IV

Kode 2: kelas V

Kode 3: kelas VI

PHBS

Kode 1: baik

Kode 2 : kurang

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Data yang telah di *koding* selanjutnya di *tabulating* yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian yang mencakup variabel bebas dan variabel terikat.

d. Memasukan data (*entry data*)

Entry data yaitu memasukan data ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 21.0 (*Statistical Product and Service Solution*).

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan data atau tidak.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yaitu analisa univariat. Pengukuran menggunakan aplikasi *software* SPSS (*Statistical Packages for Science*) versi 21.0 Analisis Univariat (Analisis Deskriptif). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari tiap variabel, nilai minimum, maksimu, mean dan standar deviasi (Riwidikdo, 2013).

$$F = \frac{n}{N} \times 100\%$$

F : frekuensi

n : skor yang diperoleh

N : total skor

I. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Hidayat (2009), sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dilakukan serta manfaat yang dilakukannya penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

J. Pelaksanaa Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap yang dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal untuk referensi dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Mengonsultasikan kepada pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di SD N Adisucipto 1 Yogyakarta

- e. Melakukan studi pendahuluan di SD N Adisucipto 1 Yogyakarta
Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan setelah proposal diperiksa oleh pembimbing.
 - f. Melakukan ujian proposal.
 - g. Revisi proposal.
 - h. Mengurus *ethical clearance*
 - i. Mengurus surat izin uji validitas dan reliabilitas.
 - j. Melakukan uji validitas dan reliabilitas.
 - k. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - l. Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian.
 - m. Mencari tiga asisten penelitian yaitu mahasiswa dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
 - n. Memberikan penjelasan atau persamaan persepsi dengan asisten tentang penelitian yang dilakukan.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti mendatangi SD N Adisucipto 1 Yogyakarta pada tanggal 27 Februari 2018 menghadap Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan meminta jumlah siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 di ruang Tata Usaha.
 - b. Peneliti meminta izin masuk kelas untuk memberikan arahan kepada responden kelas 4, 5 dan 6.
 - c. Peneliti sebelumnya sudah mempunyai nama-nama yang dijadikan responden dalam bentuk undian.
 - d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, bagi responden yang terpilih dan bersedia kemudian menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
 - e. Peneliti memberikan kuesioner kepada siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 untuk dijawab selama kurang lebih 35 menit.

- f. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang maka responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
- g. Penelitian dibantu oleh tiga asisten yang sedang menjalani pendidikan sama-sama mahasiswa Fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum melakukan penelitian, asisten peneliti sudah diberitahu terlebih dahulu maksud dan tujuan dilakukan penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dan menganalisis data menggunakan program komputer dengan tahap yang telah ditentukan. Kemudian hasil penelitian dikonsultasikan ke dosen pembimbing. Langkah-langkah penyusunan laporan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Data-data yang telah didapatkan dilakukan pengolahan data.
- b. Data-data yang sudah ada di uji statistik dengan sistem komputerisasi.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, BAB V berisi kesimpulan dan saran.
- d. Revisi laporan sesuai saran
- e. Koreksi pembimbing